

1. PENDAHULUAN

Film jika diartikan menurut KBBI, mempunyai dua pengertian. Yang pertama, film adalah sebuah selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk menyimpan gambar negatif (untuk potret) dan gambar positif (untuk diputar di televisi atau bioskop). Pengertian kedua, film adalah sebuah cerita dari gambar yang bergerak atau hidup.

Film sudah menjadi sebuah media untuk berkomunikasi yang dekat dengan masyarakat dan dapat dinikmati oleh individu dari berbagai macam lapisan budaya, ekonomi, sosial, dan usia. Film mempunyai kekuatan unik untuk menjangkau dan mempengaruhi setiap segmen sosial yang disentuhnya. Sebuah film dapat memberikan dampak positif ataupun negatif bagi penontonnya. Pesan yang dikandung oleh sebuah film bahkan dapat mempengaruhi hingga mengubah bentuk karakter orang yang menontonnya.

Film sendiri pun tidak harus berbentuk satu kesatuan karya yang berakhir saat durasi filmnya selesai. Karakter-karakter film masih dapat hidup dan melanjutkan cerita mereka bahkan setelah filmnya selesai. Bentuk film dalam konteks ini terbagi menjadi dua, yaitu serial dan series. Serial merupakan serangkaian cerita dalam film yang menceritakan tentang kehidupan karakter-karakter yang sama, namun bukan lanjutan dari cerita sebelumnya. Sedangkan series merupakan rangkaian cerita sebuah film yang bersifat menyambung dan membentuk satu kesatuan cerita, dimana satu cerita yang dibalut dalam episode berkaitan dengan cerita setelahnya. Dan tidak dapat dipahami tanpa menontonnya secara berurutan. Karya yang akan dibahas oleh penulis tergolong ke dalam kategori series.

The End of The Fucking World merupakan sebuah series Inggris yang menceritakan tentang James, seorang remaja berusia 17 tahun yang mendiagnosa dirinya sendiri sebagai psikopat, yang bertemu dengan Alyssa, seorang remaja yang mempunyai masalah sosial. Keduanya memutuskan untuk kabur dari kota mereka dan melakukan perjalanan bersama dan mencari makna hidup mereka.

Karakter utama series ini yaitu James merupakan karakter yang unik, tidak biasa. Dia adalah seorang anak laki-laki yang mengalami trauma sejak ia kecil, karena menyaksikan sendiri ibunya bunuh diri. Sejak saat itu, James menutup celah

untuk perasaannya sendiri dan tumbuh berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Ia menjadi orang yang dingin, tidak berhati, dan tidak dapat merasakan apapun seperti manusia normal.

Series “*The End of The Fucking World*” menggambarkan karakter utamanya yang mengalami *emotional detachment* dengan sangat jelas. Banyak indikator-indikator *emotional detachment* yang dialami oleh James dan dapat diproses oleh penonton dengan sangat jelas melalui penggambaran karakter di series ini, bahkan dari episode 1. Karakter ini merupakan karakter yang memperkenalkan indikator-indikator *emotional detachment* dengan jelas dan *vivid*.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah bagaimana analisis *emotional detachment* pada karakter James di series “The End of The Fucking World” Episode 1?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui *emotional detachment* pada karakter James di series “The End of The Fucking World”.

